

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan data yang telah penulis susun, jenis pendekatan yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid atau penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong: “deskriptif, yaitu data yang mengumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”.<sup>1</sup> Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Maka dalam penelitian mengenai Strategi pemasaran Bismaka Food disusun sesuai dengan kondisi di lapangan terkait strategi pemasaran Bismaka Food atau penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan suatu hal yang mutlak karena digunakan untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa kehadiran peneliti, penelitian tidak akan berjalan lancar dan data yang dibutuhkan tidak terkumpul. Kedudukan peneliti dalam penelitian ini merupakan instrumen utama yaitu sebagai pengamat sekaligus pengumpul

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998),4.

data dimana peneliti berpartisipasi langsung dalam pelaksanaan penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh data dari sumber penelitian.<sup>2</sup>

Dengan demikian peneliti datang secara langsung ke objek penelitian yaitu Bismaka Food Kediri untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dengan cara menggali informasi dari beberapa narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang menjadi fokus penelitian dan pertanyaan pendukung lainnya yang terkait dengan masalah yang diteliti secara rinci dan teratur. Sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lengkap valid serta dapat dipertanggung jawabkan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian kali ini adalah Bismaka Food di Desa Sumberjo Kabupaten Kediri. Adapun alasan untuk memilih lokasi penelitian. Karena, Bismaka Food merupakan salah satu tempat usaha makanan ringan yang berada di Desa Sumberjo. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana strategi pemasaran pada Bismaka Food.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi jenis data kualitatif yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diamati, yaitu:

#### **1. Data primer**

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan

---

<sup>2</sup> Ibid., 4

data langsung pada subjek sebagai informasi. Data primer diantaranya wawancara dengan pihak toko dan konsumen Bismaka Food tentang bagaimana cara pemasaran yang diterapkan di Bismaka Food.

## 2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang di peroleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder di peroleh di antaranya dari konsumen atau data-data yang ada di Bismaka Food.

## **E. Pengumpulan Data**

Adapun beberapa cara yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga pemaknaan dapat terkonstruksi dalam topik tertentu. wawancara yang dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara semi terstruktur yang bersifat terbuka dimana subjek mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai serta mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara. Partisipan yang dipilih dalam pengumpulan data melalui wawancara adalah orang yang dianggap tahu tentang strategi usaha makanan ringan Bismaka Food sehingga mereka dapat memberikan masukan secara tepat tentang strategi pemasaran di Bismaka Food.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 46.

## 2. Observasi partisipan

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan atau observasi langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian.

## 3. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berupa karya seperti karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

## **F. Analisis Data**

Setelah memperoleh data dari wawancara dan observasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis dan pengolahan data. Data-data yang telah terkumpul, dianalisis dalam terminologi respon-respon individual dengan kesimpulan deskriptif. Dalam proses analisis data, penulis

menggunakan metode analisis deskriptif, artinya peneliti berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul.

Analisis data kualitatif dilakukan dengan mengolah data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, serta mencari dan menemukan hal-hal penting yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>4</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini mengacu pada Milles & Huberman, yaitu:<sup>5</sup>

#### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang membutuhkan kecerdasan, fleksibilitas, dan wawasan yang tinggi. Mengurangi data berarti meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, mencari tema dan pola. Proses reduksi data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: *Pertama*, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data mentah, sehingga peneliti harus mengklasifikasikan data yang dikumpulkan. *Kedua*, peneliti memberi kode pada data, yaitu makna. Menurut penyedia informasi dan waktu akses, gunakan simbol untuk menyandikan data agar lebih mudah menemukan data. *Ketiga*, kemudian data yang disandikan. Disesuaikan dengan fokus penelitian.

Data yang berkurang akan memberikan gambar yang jelas dan memudahkan peneliti. Kumpulkan lebih banyak data dan cari jika perlu. Oleh karena itu, ketika peneliti melakukan penelitian, mereka

---

<sup>4</sup> Moloeng, *Metode Penelitian.*, 248

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 79.

menemukan sesuatu. Mereka yang dianggap asing, tidak dikenal dan tidak berpola, maka hal ini harus menjadi masalah yang harus diperhatikan peneliti saat melakukan reduksi data.

Bagi peneliti yang masih pemula silahkan lakukan proses ini. Reduksi data dapat didiskusikan dengan teman atau orang lain yang memiliki kemampuan. Melalui diskusi, wawasan peneliti akan dikembangkan sehingga dapat mereduksi data dengan penemuan-penemuan penting dan pengembangan teori yang signifikan.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah memilah data dan menyesuaikannya dengan fokus penelitian, peneliti mempresentasikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks naratif. Peneliti memberikan data yang bermakna dalam bentuk naratif atau deskripsi, sehingga lebih mudah dipahami dan lebih komunikatif.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Setelah menyajikan data, peneliti menarik kesimpulan awal berdasarkan temuan data tersebut. Setelah memverifikasi data berdasarkan bukti yang kuat dan sesuai dengan kondisi penelitian, maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebagai kesimpulan akhir. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru, yang dapat berupa

gambaran atau gambaran tentang benda-benda yang tadinya redup atau gelap agar menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan datanya pada dasarnya selain digunakan untuk menyangkal tuduhan penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, ia juga merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pengetahuan penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang diperoleh. Sementara itu, untuk mendapatkan validitas hasil survei perlu dilakukan pengecekan kredibilitasnya. Dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan beberapa konten di luar data untuk memeriksa atau membandingkan data. Ini dapat dicapai dengan membandingkan data yang diamati dengan data hasil wawancara.

### **H. Tahap-tahap penelitian**

Penelitian ini melalui, tahap-tahap penelitian sesuai dengan model Moleong yaitu :

1. Menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji di lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metode Penelitian.*, 320.

3. Tahap analisa data, meliputi analisa data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perilaku konsultasi, pengurusan kelengkapan ujian dan munakosah skripsi.